

## **PENGARUH SIMEBANK PADA MATERI TEKS PROSEDUR KONTEKSTUAL TERHADAP LITERASI KEUANGAN SISWA KELAS IV SD**

Elwira Barid Nafsiyah<sup>1</sup>, Cholifah Tur Rosidah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[1elwirabnafsiyah@gmail.com](mailto:elwirabnafsiyah@gmail.com), [2cholifah@unipasby.ac.id](mailto:cholifah@unipasby.ac.id),

### **ABSTRACT**

*The research is motivated by students who lack or are unable to properly and correctly understand the use of money, leading them to occasionally spend their pocket money wastefully and struggle to control themselves from spending it consumptively. This study aims to assess the impact of bank savings simulation in contextual procedure text on financial literacy of fourth grade elementary school students. This study uses a pre-experimental methodology using a Quasi-Experimental design, specifically the Posttest-Only Control Design. The population consists of Class IV A and IV C, totaling 54 students. Data collection in this research was conducted using tests. Statistical analysis was performed using methods aligned with the research title, namely "The Effect of Bank Saving Simulations (SIMEBANK) in Contextual Procedural Text Material on the Financial Literacy of Fourth-Grade Elementary Students." With the Posttest Only Control Design, a t-test was applied using SPSS version 25. Based on the t-test results, the sig (2-tailed) or p-value was  $0.000 < 0.05$ , which is less than 0.05. Therefore, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, indicating that there is an effect. This study faced limitations during data collection, specifically time constraints, as additional time was needed to manage students while performing role-playing activities.*

*Keywords: Savings Simulation, Procedure Text, Financial Literacy.*

### **ABSTRAK**

Penelitian dilatar belakangi oleh siswa yang kurang ataupun belum mampu memahami penggunaan uang dengan baik dan tepat, sehingga siswa terkadang boros menggunakan uang sakunya, tidak bisa mengendalikan diri menghabiskan uang nya secara konsumtif. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh simulasi menabung di bank pada materi teks prosedur kontekstual terhadap literasi keuangan siswa kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan desain penelitian Quasi Eksperimental atau disebut dengan quasi eksperimen dengan bentuk Posttest Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan IV C dengan jumlah siswa 54 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Menggunakan metode analisis statistic dengan rumusan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) Pada Materi Teks Prosedur Kontekstual Terhadap Literasi Keuangan Siswa Kelas IV SD. Digunakan posttest only control design maka dengan uji-T menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian pada uji-T menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau p-value  $0,000 < 0,05$  yang berarti kurang dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Terdapat keterbatasan masalah dipenelitian ini saat waktu pengambilan data, waktu terbatas karena mengkondisikan siswa saat bermain peran memerlukan waktu tambahan.

Kata Kunci: Simulasi Menabung, Teks Prosedur, Literasi Keuangan.

### **A. Pendahuluan**

Dalam pendidikan abad 21, masyarakat harus menguasai 6 pengetahuan atau literasi dasar. Indonesia harus menumbuhkan budaya literasi sebagai prasyarat keterampilan hidup abad ke-21 melalui literasi dasar. Enam literasi dasar tersebut meliputi literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Nudiati, 2020).

Literasi dasar disekolah memiliki cara atau metode yang berbeda. Di antara enam literasi fundamental, literasi keuangan sangat penting untuk mengajarkan siswa tentang pengambilan keputusan keuangan yang baik. Ini mencakup keterampilan seperti pengelolaan uang yang baik, penyusunan anggaran, administrasi tabungan dan pinjaman, dan strategi investasi. Literasi keuangan harus digalakkan sejak dini untuk mencegah berkembangnya kebiasaan pengelolaan keuangan

yang merugikan, terutama yang berdampak buruk pada orang lain.

Literasi keuangan Penting bagi anak untuk memperoleh dasar literasi keuangan (Maulana & Kurniasih, 2021). Sedangkan Menurut Otoritas Jasa Keuangan, 2017 (dalam Afidah, 2023) Literasi keuangan adalah informasi, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah pengetahuan yang harus diberikan sedini mungkin agar siswa mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Jika siswa telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka beberapa aspek kehidupan mereka di masa depan akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pada PLP 1 di salah satu SD kota Surabaya, terdapat 55% siswa yang kurang ataupun belum mampu memahami penggunaan uang

dengan baik dan tepat, sehingga siswa terkadang boros menggunakan uang sakunya, tidak bisa mengendalikan diri menghabiskan uangnya secara konsumtif. Cara pengelolaan keuangan siswa yang kurang tepat itu dapat berdampak buruk dimasa depannya. Maka dari itu seharusnya siswa mendapatkan edukasi literasi keuangan agar siswa tertarik dapat memahami penggunaan uang dengan baik. Apalagi sekarang siswa suka bosan dan kurang fokus saat pembelajaran kurang menarik. Dengan edukasi itu dapat diberikan disekolah ataupun saat pembelajaran dikelas dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Mungkin dari permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara guru menerapkan pembelajaran seperti pelatihan Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK). Seperti yang dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Pelatihan (dalam Laila dkk., 2019) Bahwa pengenalan pelatihan literasi keuangan di sekolah dasar dapat dilakukan dengan mengintegrasikannya dengan mata kuliah yang sudah ada, dengan menekankan pada tindakan langsung

yang sejalan dengan kegiatan literasi keuangan. Pelatihan literasi keuangan dirancang untuk membantu siswa menjadi pribadi yang melek ekonomi sejak dini, dalam arti mampu membedakan antara kebutuhan dan keharusan.

Menurut Hikmah, (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai kegiatan edukasi keuangan ramah anak seperti simulasi eksklusif dan ekonomi dapat meningkatkan kecerdasan finansial anak sekolah dasar di Depok. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual mata pelajaran bahasa Indonesia dengan SIMEBANK memungkinkan siswa mempelajari bagaimana pembelajaran saling berkaitan satu sama lain dengan pembelajaran kontekstual yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia, mengusung subtema kegiatan yang bertujuan untuk memahami teks prosedur dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian berjudul Pengaruh Simulasi Menabung diBank (SIMEBANK) Pada Materi Teks Prosedur Kontekstual Terhadap Literasi Keuangan siswa kelas IV

SD. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

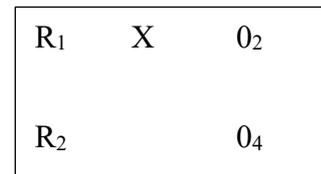
### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif eksperimental. Pendekatan Kuasi Eksperimental digunakan untuk penelitian ini. Desain Kontrol Pasca-uji-Saja digunakan sebagai strategi penelitian untuk menyelidiki ini. Data yang akan diproses dalam penelitian ini bersifat numerik, sehingga dapat dihitung secara matematis dan sistematis, sehingga menjadikannya pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini untuk mencari pengaruh Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) Terhadap Literasi Keuangan siswa kelas IV

Baik faktor independen maupun dependen diteliti dalam penelitian ini. Di sini, literasi keuangan berperan sebagai variabel dependen dan penggunaan Simulasi Tabungan di Bank (SIMEBANK) oleh kelas eksperimen sebagai variabel independen. Setelah menjalani berbagai terapi, kedua kelompok dievaluasi dengan uji akhir pengobatan. Peneliti menggunakan dua kelas dalam penelitian ini: kelas

eksperimen IV C dan kelas kontrol IV A.

Adapun pola design penelitian dapat dilihat pada gambar



**Gambar 1 Pola desain penelitian**

*Posttest-Only Control Design*

**Keterangan:**

- $R_1$  = Kelas Eksperimen
- $R_2$  = Kelas Kontrol
- $X$  = Perlakuan yang diberikan menggunakan Simulasi Menabung di Bank
- $O_2$  = Nilai Post-test kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.
- $O_4$  = Nilai Post-test kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Penelitian ini meneliti demografi siswa kelas empat yang bersekolah di SDN Margorejo 01/403 Surabaya selama tahun ajaran 2024–2025. Tabel 1 menampilkan populasi penelitian.

**Tabel 1 Tabel Data Kelas IV**

No.	Kelas	Jumlah
1.	IV A	27
2.	IV B	27
3.	IV C	27

Pengambilan sampel acak klaster digunakan sebagai pendekatan sampel dalam penelitian ini. Untuk menemukan sampel yang tepat, peneliti harus memiliki pemahaman yang kuat tentang teori pengambilan sampel, terutama yang berkaitan dengan pemilihan sampel dan penghitungan ukurannya (Amin dkk., 2023). Teknik penyampelan kelompok adalah Teknik penentuan sampel dilakukan dengan tidak memilih individu melainkan kelompok (Sutrisno & Yusri, 2021).

Jadi, 54 siswa dari dua kelas—IV A dan IV C—masing-masing berperan sebagai kelompok eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini. Tabel 2 menampilkan data sampel untuk kelas IVA dan IVC di SDN Margorejo 01/403 Surabaya.

**Tabel 2 Tabel data subyek penelitian**

No.	Kelas	Kelompok	Jumlah
1.	IV A	Kelas Kontrol	27
2.	IV C	Kelas Eksperimen	27
Jumlah			54

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tulis berupa 10 butir soal pilihan ganda dan essay yang berkaitan dengan materi Bahasa Indonesia Teks prosedur yang dikerjakan secara individu. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes bertujuan untuk mengukur pemahaman, kemampuan serta literasi yang dimiliki oleh siswa. Data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk memilah data menurut jenisnya dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi.

1. Uji Prasyarat
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Homogenitas
2. Uji Hipotesis
  - a. Uji T

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil**

Kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 86,67 pada penilaian pascapelajaran, dengan rentang skor 60 hingga 100. Diketahui bahwa rentang skor pada kelompok kontrol adalah 40–80, dengan rata-rata 60,19..

**Tabel 3 Data Statistik**

	Kelas	N	Mean	Nilai	
				terendah	tertinggi
Hasil	Eksperimen	27	86.67	60	100
	Kontrol	27	60.19	40	80

Untuk mengetahui pengaruh Simulasi Tabungan di Bank (SIMEBANK) terhadap Literasi Keuangan mahasiswa, maka dilakukan proses studi eksperimen dan analisis hasil data penelitian dengan menggunakan uji prasyarat dan uji T sebagai berikut:

**1. Uji Prasyarat**

**a. Uji Normalitas**

Jika Anda ingin melihat apakah data Anda mengikuti distribusi normal, Anda dapat menggunakan Uji Normalitas (Kantari dkk, 2024). Kita dapat mengatakan bahwa data

tersebut normal jika distribusi data sampel normal signifikan > 0,05. Jika hasil uji normal signifikan kurang dari 0,05, kita dapat mengatakan bahwa data tersebut abnormal.

**Tabel 4 Uji Normalitas Post-test**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-					
		Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
Ha	Post-sil Test	0.15	27	0.09	0.931	27	0.07
		5		3			2
B.l	Kelas Ekspe rimen	0.14	27	0.14	0.960	27	0.37
		6		7			7
	Kontrol						
	l						

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan : Df : Derajat kebebasan (n)

Sig : Signifikasi (0,05)

Dengan 27 derajat kebebasan dan tingkat signifikansi 0,093, nilai statistik kelas eksperimen adalah 0,155, seperti yang ditunjukkan pada kolom Kolmogorov-Smirnov pada tabel uji normalitas. Dengan 27 derajat kebebasan dan tingkat

signifikansi 0,147, kelas kontrol memiliki nilai statistik 0,146. Tabel 4.2 menampilkan data distribusi normal, yang diharapkan mengingat kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai Sig lebih besar dari 0,05 (masing-masing 0,155 dan 0,147). Hasilnya menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui apakah dua atau lebih kumpulan sampel data mewakili populasi dengan varians yang sama, ahli statistik menggunakan uji homogenitas (Wehalo, 2022).

**Tabel 5 Uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil B.Indo	Based on Mean	0.264	1	52	0.610
	Based on Median	0.221	1	52	0.640
	Based on Median and with adjusted df	0.221	1	51.768	0.640
	Based on trimmed mean	0.277	1	52	0.601

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Sig Berdasarkan Rata-rata adalah

0,610, yang lebih besar dari nilai kritis 0,05. Jika nilai signifikansi, atau Sig, lebih dari 0,05, seperti yang telah ditunjukkan peneliti di atas, maka disimpulkan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama, dan ini dikenal sebagai uji homogenitas. Dengan demikian, tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok dalam hal varians pasca-uji antara kelas eksperimen dan kontrol.

**c. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan memperoleh kesimpulan tentang apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak (Anuraga dkk., 2021).

**Tabel 6 Uji Independent Sample T-Test Hasil Penelitian**

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Diff. between means
Hasil B.Indo	Equal variances assumed	0.264	0.610	9.527	52	0.000	1.000
	Equal variances not assumed			9.527	51.751	0.000	1.000

H0 ditolak dan H1 diterima pada uji t sampel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Simulasi Tabungan di Bank (SIMEBANK) memiliki pengaruh terhadap Literasi Keuangan siswa kelas IV di SDN Margorejo 01/403 Surabaya, seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 bagian "Equal Variance Assumed". Nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ .

**Pembahasan**

Pada pembahasan penelitian ini, akan membahas rumusan masalah adakah pengaruh Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) Pada Materi Teks Prosedur Kontekstual Terhadap Literasi

Keuangan siswa kelas IV SD. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk Mengetahui pengaruh Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) Pada Materi Teks Prosedur Kontekstual Terhadap Literasi Keuangan siswa kelas IV SD. Setelah menganalisis studi tersebut di atas, bagian ini membandingkan dan mengontraskan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode Simulasi Tabungan di Bank (SIMEBANK) dengan yang tidak menggunakannya.

Metode Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) memiliki 5 langkah yaitu Pergi ke cabang bank, ambil nomor antrian dan slip setoran, tunggu antrian sambil mengisi slip setoran, lalu ke teller berikan slip setoran dan uang, setelah itu menerima satu lembar slip setoran selesai melakukan transaksi. Dan guru mengajak siswa untuk berurutan melakukannya. Pelaksanaan metode tersebut sudah berjalan dengan baik dan efektif selama pembelajaran berlangsung. Dilengkapi dengan Teknik pengambilan data hasil tes.

Menurut Hasbullah (2021) Tujuan dari terlibat dalam simulasi adalah untuk memperoleh respons

dari audiens target dengan meniru tindakan dan emosi mereka. Hasilnya, murid berlatih akting. Berikut ini adalah beberapa contoh simulasi dalam aksi: permainan tali, drama sosial, psikodrama, simulasi permainan, dan instruksi dari teman sebaya. Menurut Depdiknas (dalam Dewanto dkk, 2020) Metode pelatihan yang dikenal sebagai "simulasi" melibatkan penggambaran suatu konsep melalui tiruan yang sangat mirip dengan hal yang sebenarnya. Berdasarkan uraian tersebut, kita akan membahas metode pembelajaran simulasi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Karena tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada item yang sebenarnya, pendekatan pembelajaran simulasi merupakan strategi pengajaran yang didasarkan pada gagasan ini. Selain itu, pendekatan pembelajaran simulasi sangat bagus untuk mengembangkan pemahaman psikomotorik dan apresiasi terhadap suatu pengalaman. Dorongan literasi dan inisiatif pendidikan lainnya dapat membantu siswa Indonesia berhasil

di sekolah dan meningkatkan standar untuk semua pengalaman pendidikan siswa (Rosidah dkk, 2022). Para pendidik sengaja menciptakan metode pembelajaran simulasi untuk memaparkan siswa pada berbagai proses dan realitas sosial, yang memungkinkan mereka untuk berlatih dan menilai reaksi mereka. Salah satu penggunaan prinsip sibermetik dalam pendidikan adalah simulasi sebagai metode pembelajaran.

Secara empirik, penelitian ini berhubungan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qusyairi, (2020) terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh metode mengajar Simulasi. Semuanya dibentuk oleh teori yang dikemukakan Sudjana ( dalam Hasbullah, 2021) Tujuan penggunaan simulasi sebagai alat pembelajaran adalah untuk membantu siswa memahami ide-ide yang kompleks dan mengasah kemampuan praktis dan profesional mereka. Temuan-temuan peneliti harus dihubungkan dengan teori-teori yang dikembangkan oleh para ahli dan penelitian sebelumnya agar dapat membentuk suatu kesatuan yang koheren, menurut penelitian tersebut. Solusi-solusi untuk rumusan

masalah juga dibahas dalam pembahasan ini. Kesimpulan mengenai hipotesis akan ditarik dari data yang terkumpul.

Analisis data yang dilakukan setelah pengujian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata 86,67, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 60,19. Literasi keuangan siswa dipengaruhi secara signifikan oleh metode Simulasi Tabungan di Bank (SIMEBANK) pada materi teks prosedur kontekstual.

Berdasarkan hasil dari analisis uji-T menunjukkan  $H_0$  ditolak dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 yang dapat dilihat pada tabel 4.5 artinya terdapat pengaruh metode Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) terhadap Literasi Keuangan siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia. Adanya pengaruh dapat dilihat dari hasil nilai posttes yang diberikan setelah adanya perlakuan metode Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustikawati, (2020)

menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran melalui metode simulasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran dengan metode simulasi menabung merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh instruktur untuk mencapai hasil belajar yang optimal, menurut laporan ini. Menurut Oktaviani (Dwinanda dkk, 2022) Untuk menabung, seseorang harus memiliki niat untuk menabung, baik dengan menyetorkan dana ke rekening bank atau menyisihkan uangnya sendiri. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran dan lebih mudah menyerap serta mengolah informasi.

Siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan guru dapat lebih mudah menyampaikannya ketika mereka menggunakan metode Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK). Menurut Udin Syaefudin Sa'ud (dalam Qusyairi, 2020) Misalnya, rencana pendidikan dapat "disimulasikan" dengan membuat gambar atau salinan perilakunya dari waktu ke waktu. Mendorong anak untuk berpikir kreatif

dan imajinatif sekaligus membangkitkan minat mereka dalam belajar.

Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan adanya metode Simulasi proses pembelajaran yang berlangsung dapat terlaksanakan dengan baik dan sistematis. selain itu proses pembelajaran dengan metode Simulasi Menabung di Bank (SIMEBANK) akan jauh lebih menyenangkan karena metode tersebut dapat menambah wawasan tentang literasi keuangan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil dari penelitian dan pembahasan selanjutnya menunjukkan bahwa pendekatan Simulasi Tabungan Bank (SIMEBANK) memang memiliki pengaruh terhadap kesadaran siswa kelas empat tentang keuangan pribadi. Dari uji hipotesis, kita dapat menyimpulkan bahwa metode Simulasi Tabungan Bank (SIMEBANK) memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan siswa kelas empat karena hasil analisis uji-T menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari

0,05. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa metode Simulasi Tabungan Bank (SIMEBANK) memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan siswa kelas empat; khususnya, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  disetujui.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afidah, S., Wardhani, I. S. K., William, N., Pratiwi, D. J., & Puspasari, Y. (2023). Pengaruh Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Tawing. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 86–93. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v3i2.593>
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 03(02), 327–334.
- Dewanto, S., Santosa, A., Andriani, D., Studi, P., Industri, T., & Indonesia, U. K. (2020). Simulasi sistem pelayanan rawat jalan di rumah sakit menggunakan simulasi kejadian diskrit. *Journal of Industrial & Quality Engineering*, 8(1), 25–36.

- <https://doi.org/10.34010/iqe.v8i1.2725>
- Dwinanda, N. P., Kusuma, A. S., & Ridwan, M. (2022). *Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*. 03(01), 91–98.
- Hasbullah. (2021). Kurikulum Pendidikan Guru : Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 155–162.
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103.  
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Kantari, D., Kamila, N., & Safitri, O. (2024). Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021. *ACMATICS JOURNAL*, 1(1), 11–16.
- Maulana, R. W., & Kurniasih, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(2), 116–124.  
<https://doi.org/10.17509/jppd.v8i2.40532>
- Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 431–436.  
[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual/article/download/247/250](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/download/247/250)
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40.  
<https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Qusyairi, L. A. H. (2020). PEMANFAATAN MEDIA DALAM METODE SIMULASI PADA PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Pendidikn Dan Ilmu Sosial*, 2, 195–211.
- Rosidah, C. T., Satianingsih, R., & Nailufar, Y. M. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4(April), 1184–1190.
- Sutrisno, A., & Yusri, A. (2021). Indonesian Journal of Learning Education and Counseling. *Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 221–229.
- Wehalo, S. S. H. (2022). Pengaruh Ekstrak Daun dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(1), 2828–626.